

# DASAR-DASAR ILMU BAHASA

MARJUSMAN MAKSAN  
& ERMANTO

Distribusi & Percetakan  
**UNP PRESS**

**Maksan & Ermanto**  
Dasar-dasar Ilmu Bahasa  
/Maksan  
editor, Tim editor UNP Press  
Penerbit UNP Press Padang, 2011  
1 (satu) jilid; 14 x 21 cm (A5)  
149 hal.

Dasar-dasar Ilmu Bahasa  
ISBN:978-602-8819-28-2  
1. Bahasa 2. Indonesia 3. Ilmu dasar  
UNP Press Padang

## **Dasar-dasar Ilmu Bahasa**

---

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang pada penulis  
Hak penerbitan pada UNP Press

---

Oleh: **Prof. Dr. Marjusman Maksan, M.Pd. &**  
**Prof. Dr. Ermanto, M. Hum.**  
Editor Bahasa: Prof. Dr. Syahrul, M. Pd.  
Layout & Desain Sampul Nasbahry Couto

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR, v

DAFTAR ISI, vii

DAFTAR GAMBAR, x

DAFTAR TABEL, xi

## BAB I PENDAHULUAN, 1

A. Apakah Bahasa Itu?, 1

B. Ilmu Bahasa, 6

C. Ruang Lingkup, 7

## BAB II. PERKEMBANGAN ILMU BAHASA, 9

A. Pendahuluan, 9

B. Tata Bahasa Tradisional, 9

C. Tata Bahasa Struktural, 12

1. Ferdinand de Saussure, 13

2. Franz Boas, 17

3. Edward Sapir, 17

4. Leonard Bloomfield, 18

5. Preskriptif dan Deskriptif, 22

6. Perkembangan Tata Bahasa Struktural, 23

D. Tata Bahasa Transformasi Generatif, 23

1. Noam Chomsky, 25

2. Komponen Bahasa 28

3. Analisis Kalimat, 28

4. Aliran-aliran Baru (Pecahan) Tata Bahasa Transformasi, 31

## BAB III FONOLOGI: FONETIK DAN FONEMIK, 34

A. Pendahuluan, 34

B. Konsonan, 42

C. Gugus Konsonan, 49

- D. Vokal, 50
- E. Diftong, 53
- F. Fonem, 54
- G. Alofon, 58
- H. Distribusi Fonem, 59

#### **BAB IV. MORFOLOGI, 65**

- A. Pendahuluan, 65
- B. Morfologi Derivasi dan Infleksi, 65
- C. Morfem, 82
- D. Alomorf, 88
- E. Identifikasi Morfem, 89
- F. Jenis Kata, 91

#### **BAB V. SINTAKSIS, 94**

- A. Pendahuluan, 94
- B. Frasa, 94
- C. Klausa, 96
- D. Kalimat, 97
- E. Uraian Kalimat, 102

#### **BAB VI. SEMANTIK, 103**

- A. Pendahuluan, 103
- B. Makna Kalimat dan Makna Tutur, 105
- C. Sinonim (Synonymy), 108
- D. Antonim (Antonym), 108
- E. Homonim (Homonymy), 108
- F. Hiponim (Hyponymy), 109
- G. Polisemi (Polysemy), 109
- H. Anomali (Anomaly), 110
- I. Parafrase (Paraphrase), 110
- J. Keraguan Leksikal dan Struktural, 110

#### **BAB VII. PRAGMATIK, 112**

- A. Pendahuluan, 112

- B. Deiksis, 114
- C. Implikatur Percakapan, 117
- D. Praanggapan, 117
- E. Tindak Ujaran, 118

#### **BAB VIII. PSIKOLINGUISTIK, 120**

- A. Pengantar, 120
- B. Keterpisahan (Discreteness), 123
- C. Kemanasukaan (Arbitrariness), 123
- D. Keterbukaan (Openness), 124
- E. Pola Ganda (Duality of Patterning), 125
- F. Aliran-aliran dalam Psikolinguistik, 126
  - 1. Aliran Empirisme, 128
  - 2. Aliran Rasionalisme, 129
  - 3. Aliran Kognitivisme, 130
  - 4. Aliran Nativisme, 133

#### **BAB IX. LINGUISTIK HISTORIS KOMPARATIF, 135**

- A. Pendahuluan, 135
- B. Tugas Linguistik Historis Komparatif, 136
- C. Teknik Leksikostatistik, 137
- D. Teknik Glotokronologi, 140
- E. Perubahan Fonem (Korespondensi Bunyi), 141
- F. Bahasa dan Dialek, 143

#### **DAFTAR RUJUKAN, 146**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Apakah Bahasa Itu?

**D**ara pakar ilmu bahasa telah banyak memberikan definisi tentang bahasa. Di Indonesia misalnya terlihat Sutan Takdir Alisjahbana, Gorys Keraf, Harimurti Kridalaksana (sebagai contoh saja) yang telah memberikan definisi bahasa sesuai dengan perkembangan aliran yang dianutnya masing-masing.

Sutan Takdir Alisjahbana (1983) memberikan batasan atau definisi bahasa sebagai berikut ini. "Bahasa ialah ucapan pikiran manusia dengan teratur memakai alat bunyi." Gorys Keraf (1976) mengemukakan definisinya bahwa "bahasa merupakan suatu sistem komunikasi yang mempergunakan simbol-simbol vokal yang arbitrer, yang dapat diperbuat dengan gerak-gerak badaniah yang nyata." Dari kedua definisi di atas tampak bahwa Gorys Keraf lebih maju dari Sutan Takdir Alisjahbana.

Sejalan dengan definisi Gorys Keraf di atas tadi, di bawah ini dikutipkan pula definisi yang diberikan oleh Ronald Wardhaugh (1977) dan kemudian dari Bruce L. Pearson (1977) seperti tertera dibawah ini.

Ronald Wardhaugh menyebutkan bahasa itu adalah sebagai berikut: "*Language is a system of arbitrary vocal symbols used for human communication*" (bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan dalam komunikasi manusia). Di samping itu, Bruce L. Pearson menyebutkan seperti berikut: "*language is a system of human communication based of on speech sound used as arbitrary symbols*" (bahasa adalah sistem komunikasi manusia yang